

**PENERAPAN PERMAINAN SAMBUNG KATA UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS III SD NEGERI 129 HUTARIMBARU
PENYABUNGAN TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Maisaroh Nasution

NIM. 21160062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**PENERAPAN PERMAINAN SAMBUNG KATA UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS III SD NEGERI 129 HUTARIMBARU
PENYABUNGAN TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**Maisaroh Nasution
NIM. 21160062**

Pembimbing I

**Junita Irawati, M.A
NIP. 1965016519988032001**

Pembimbing II

**Zulfikar, M.A
NIP. 198809292019031011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Maisaroh Nasution, NIM 21160062 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul : **"Penerapan Permainan Sambung Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 129 Hutarimbaru, Panyabungan Timur"**. memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat diperlukan sepenuhnya.

Panyabungan, Oktober 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Junita Irawati, M.A
NIP. 1965016519988032001

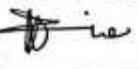
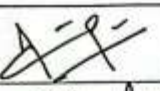
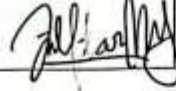


Zulfikar, M.A
NIP. 198809292019031011

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Penerapan Permainan Sambung Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 129” a.n Maisaroh Nasution, NIM 21160062, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah di Munaqsyahkan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal pada tanggal 08 Oktober 2025.

Demikian lembar pengesahan ini dibuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Ketua / Penguji I		16/10/25
2.	Rica Umrina Lubis, M.Hum NIP. 199811142019032014	Sekretaris / Penguji II		16/10/25
3.	Junita Irawati, M.A NIP. 1965016519988032001	Penguji III		16/10/25
4.	Zulfikar, M.A NIP. 198809292019031011	Penguji IV		16/10/25

Panyabungan, Oktober 2025
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal

Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maisaroh Nasution
Nim : 21160062
Tempat/Tgl. Lahir : Sei Merah
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : PSR VII Dusun V Sei Merah, Kecamatan Tanjung
Morawa, Kabupaten. Deli Serdang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Penerapan Permainan Sambung Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SD Negeri 129 Hutarimbaru Penyabungan Timur "** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kelasahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Penyabungan, Oktober 2025
Yang membuat pernyataan



Maisaroh Nasution
NIM. 21160062

ABSTRAK

Maisaroh Nasution (NIM: 21160062). “Penerapan Permainan Sambung Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 129 Hutarimbaru, Panyabungan Timur.”

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan permainan sambung kata dan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak siswa melalui penerapan permainan tersebut pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian dilakukan di kelas III SD Negeri 129 Hutarimbaru dengan jumlah subjek sebanyak 25 siswa, terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, lembar tes keterampilan menyimak, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Analisis data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah penerapan permainan sambung kata. Pada siklus I, keterampilan menyimak siswa berada pada kategori cukup dengan ketuntasan klasikal sebesar 69,75%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 84,75% dengan kategori baik. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 52,5% pada siklus I menjadi 92,5% pada siklus II, sehingga terdapat kenaikan sebesar 40% pada aktivitas siswa dan 15% pada hasil keterampilan menyimak. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan sambung kata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 129 Hutarimbaru. Dengan demikian, permainan sambung kata terbukti efektif sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar aktif, menyenangkan, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Permainan Sambung Kata, Keterampilan Menyimak, Penelitian Tindakan Kelas

ABSTRACT

Maisaroh Nasution (NIM: 21160062). “The Application of the Word Chain Game to Improve Students’ Listening Skills in Indonesian Language Subjects in Grade III of SD Negeri 129 Hutarimbaru, Panyabungan Timur.”

This research was conducted with the aim of determining how the word chain game is implemented and how it can improve students’ listening skills in Indonesian language learning. The study was carried out in Grade III of SD Negeri 129 Hutarimbaru with a total of 25 students, consisting of 11 male and 14 female students. The type of research used was Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, action implementation, observation, and reflection. Data were collected through student activity observation sheets, listening skill test sheets, and documentation of learning activities. The data analysis showed a significant improvement after the implementation of the word chain game. In the first cycle, students’ listening skills were categorized as fair with a classical completeness score of 69.75%, which then increased in the second cycle to 84.75% with a good category. Student activity also increased from 52.5% in the first cycle to 92.5% in the second cycle, showing an increase of 40% in student activity and 15% in listening skill results. Based on the research findings, it can be concluded that the application of the word chain game in Indonesian language learning can improve the listening skills of Grade III students at SD Negeri 129 Hutarimbaru. Thus, the word chain game has proven to be an effective alternative learning strategy that can create an active and enjoyable learning atmosphere while improving students’ learning outcomes.

Keywords: Word Chain Game, Listening Skills, Classroom Action Research

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Penerapan Permainan Sambung Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 129 Hutarimbaru, Panyabungan Timur”* dengan baik, Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd. selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu atas dukungan dan arahan selama proses perkuliahan hingga pada tahap akhir ini, ibu selalu meyakinkan penulis bahwa penulis bisa menyelesaikan pendidikan dengan semestinya.
3. Rica Umrice Lubis, M.Hum selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
4. Junita Irawati M.A selaku pembimbing I peneliti yang selalu memberi masukan, saran dan bimbingannya dengan Ikhlas serta sabar. Sehingga dapat terselesainnya skripsi ini.
5. Zulfikar M.A selaku pembimbing skripsi II yang dengan Ikhlas dan sabar bersedia memberikan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan, dan memberikan saran dan masukan serta membimbing penulis sehingga dapat terselesainnya skripsi ini.
6. Bapak/ibu dosen beserta civitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada seluruh pihak SD Negeri 129 Hutarimbaru yang telah memberikan kepada penulis waktu untuk melakukan penelitian, terutama kepada Ibu Siti Sahara, S. Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Masdayani Nasution selaku guru kelas III yang telah membimbing dan memberi masukan kepada penulis saat melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua penulis yang tercinta, Bapak Drs. M. Rifai Nasution dan almarhumah Ibu Masdalilah Rangkuti, yang sangat berperan penting dalam perjalanan pendidikan penulis. Ayah yang pernah menempuh pendidikan di bangku kuliah selalu menjadi teladan dan penyemangat, serta ibu yang kini telah tiada namun doa dan kasih sayangnya senantiasa hidup dalam setiap langkah penulis. Untuk beliau berdualah skripsi ini penulis persembahkan, dengan rasa terima kasih yang tak terhingga atas cinta, doa, dan pengorbanan yang telah diberikan sejak awal hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana.
9. kepada keluarga tercinta, khususnya abang-abang penulis, Anwar Hanif Nasution, Ihsan Nasution, Abdul Rohman Nasution, dan Abdul Rohim Nasution yang selalu memberikan dukungan, baik berupa materi maupun moril, serta doa dan semangat dalam setiap langkah penulis. Tidak lupa pula kepada para kakak ipar yang senantiasa memberikan perhatian, motivasi, serta dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi kekuatan besar yang membuat penulis tetap tegar dan bersemangat hingga sampai pada tahap ini.
10. Teman-teman penulis Siti Makwa Nst, Nurpaisah, Rahmadani Pulungan dan Elsi Liana yang sama-sama berjuang setiap harinya untuk mengejar gelar sarjana, yang tak pernah lelah saling memotivasi dan saling mendukung untuk terus kuat dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan.
11. Teman penulis Putri Azizah Nasution yang telah mau membimbing dan merangkul penulis disaat susah maupun senang dan senantiasa selalu ada disaat penulis membutuhkan tempat untuk bercerita.

12. Seluruh keluarga PGMI STAIN Mandailing Natal khususnya PGMI A dan PGMI B angkatan 2021 yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan Skripsi ini.
13. Kepada NIM 20160018, terimakasih telah menjadi sosok rumah pendamping bagi penulis. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan kripsi ini, meluangkan baik tenaga, waktu, pikiran maupun materi kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terimakasih telah menjadi bagian dari awal perjalanan kuliah saya hingga sekarang ini.
14. Semua pihak yang terkait dan tidak dapat disebut satu-persatu, yang ikut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
15. Terakhir, kepada diri penulis sendiri, Maisaroh Nasution, terima kasih karena telah mampu bertahan dan berjuang sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah di tengah jalan, tetap berusaha menyelesaikan apa yang telah dimulai, serta mau melewati setiap proses yang penuh tantangan dengan kesabaran dan keteguhan hati. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjuangan yang lebih besar di masa depan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam penulisan ini, serta berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Panyabungan, Oktober 2025

Penulis

Maisaroh Nasution

NIM. 21160062

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah 94: Ayat 5)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

(Edwar Satria)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan dengan penuh rasa syukur dan cinta kepada:

1. Ayahanda dan Alm Ibunda tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan, kasih sayang, dan doa yang tak pernah putus. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, serta kesabaran dalam setiap langkah perjuangan penulis.
2. Saudara-saudaraku tercinta, yang selalu memberikan semangat dan doa di setiap waktu, serta menjadi penyemangat dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini.
3. Dosen pembimbing dan seluruh dosen STAIN Mandailing Natal, yang dengan penuh keikhlasan telah memberikan ilmu, bimbingan, dan arahan selama masa perkuliahan hingga tersusunnya skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan, yang selalu memberi dukungan, tawa, dan semangat dalam setiap proses belajar dan penelitian.
5. Siswa-siswi kelas III SD Negeri 129 Hutarimbaru, yang telah menjadi bagian penting dalam penelitian ini dan memberikan pengalaman berharga bagi penulis.
6. Serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan doa yang tulus dalam penyusunan karya ini.

Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

DAFTAR ISI

COVER

PENGESAHAN

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iii

MOTTO vi

PERSEMBAHAN..... vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah..... 5

C. Batasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 5

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori 8

1. Metode Permainan Sambung Kata..... 8

2. Konsep Dasar Keterampilan Menyimak 14

3. Bahasa Indonesia di SD 20

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 24

C. Kerangka Berpikir 26

D. Hipotesis Tindakan 27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian..... 28

B. Metode peneliti Dan Rancangan Siklus penelitian 28

C. Subjek Penelitian.....	35
D. Peran Dan Posisi Peneliti Dalam Penelitian.....	35
E. Tahapan Intervensi Tindakan	36
F. Hasil Intervensi Tindakan yang diharpkan.....	36
G. Data Dan Sumber	36
H. Teknik Pengumpulan Data	36
I. Instrumen Pengumpulan Data	38
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan	38
K. Analisis Data Interpretasi Data.....	39
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	42
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	43
B. Analisis Data	46
C. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Awal Siswa	3
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan	23
Tabel 3.2 Lembar Penilaian Keterampilan Menyimak	41
Tabel 3.3 Kriteria Kelulusan Berdasarkan Skor	43
Tabel 4.1 Data Guru SD N 129 Hutarimbaru	46
Tabel 4.2 Jumlah Peserta didik SD N 129 Hutarimbaru	47
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SD N 129 Hutarimbaru	47
Tabel 4.4 data siswa Keterampilan Menyimak Sebelum Menerapkan Permainan sambung kata Pada Pra Siklus	48
Tabel 4.5 data siswa keterampilan Menyimak setelah Menerapkan Permainan sambung kata Pada Siklus I.....	51
Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Guru Siklus I	53
Tabel 4.7 Observasi Aktivitas Siswa siklus I	55
Tabel 4.8 Data Siswa Keterampilan Menyimak setelah Menerapkan Permainan Sambung Data Pada Siklus II	57
Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	59
Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	60
Tabel 4.11 Peningkatan Hasil Belajar dan Ketuntasan Belajar	65
Tabel 4.12 Tingkat Ketuntasan hasil Belajar	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian	26
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Model Kemmis dan Mc. Taggart	30

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, terampil, kreatif, mandiri, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Depdiknas., 2003). Rumusan tujuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran strategis dalam membangun bangsa melalui penciptaan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai penentu keberlangsungan masa depan bangsa.

Di Indonesia, pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan formal yang berada di bawah pengawasan pemerintah dan ditempuh selama enam tahun, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Pada tahap ini, siswa diharapkan mampu menguasai berbagai materi pokok yang menjadi fondasi pembelajaran (Subakti, 2023). Sekolah sebagai wadah resmi pendidikan berfungsi tidak hanya sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk mampu mendengarkan dan menyimak penjelasan guru dengan baik, penuh perhatian, serta pemahaman, agar informasi yang disampaikan melalui bahasa lisan dapat diterima dan diinterpretasikan secara tepat.

keterampilan menyimak dalam proses pembelajaran tidak dapat diabaikan, sebab melalui keterampilan ini siswa dapat memperoleh informasi sekaligus memahami materi pelajaran dengan lebih mendalam. Menyimak dipandang sebagai proses interaktif yang mentransformasikan bahasa lisan menjadi makna, sehingga berfungsi sebagai elemen utama dalam komunikasi di kelas. Meski demikian, tingkat keterampilan menyimak siswa tidak sama; ada yang mampu menangkap informasi dengan cepat, sementara yang lain lebih lambat dalam memahami. Perbedaan ini sering menjadi hambatan, terutama ketika

siswa kehilangan fokus, pembelajaran berlangsung kurang menarik, media pembelajaran terbatas, atau gaya belajar setiap siswa berbeda (Sukma & Saifudin, 2021)

Efektivitas menyimak ditentukan oleh keterlibatan tiga unsur pokok, yaitu siswa sebagai penyimak, guru sebagai pembicara, dan materi ajar sebagai bahan yang disimak. Apabila ketiganya terpenuhi, kegiatan menyimak dapat berlangsung secara optimal. Menyimak bukan hanya aktivitas mendengar, tetapi juga proses memahami, menginterpretasi, dan mengolah informasi agar dapat mendukung keterampilan berbahasa lain seperti berbicara, membaca, maupun menulis. Dengan demikian, keterampilan menyimak menjadi fondasi yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, sebab keberhasilan siswa memahami materi pelajaran sangat bergantung pada kualitas keterampilan menyimak mereka (Subakti, 2023).

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan peneliti pada 04 Desember 2024 di SD Negeri 129 Hutarimbaru, Panyabungan Timur, bersama wali kelas, Ibu Masdayani Nasution, S.Pd., menunjukkan bahwa kemampuan menyimak siswa masih tergolong rendah. Siswa belum mampu secara maksimal memahami informasi dari guru maupun menangkap isi bacaan atau percakapan dengan baik. Salah satu penyebab rendahnya keterampilan ini adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Guru memang telah mencoba berbagai metode, seperti ceramah, diskusi kelompok, dan membaca dalam hati, namun hasilnya belum memuaskan. Metode ceramah membuat siswa pasif dan kurang tertarik mendengarkan, diskusi kelompok cenderung tidak fokus pada keterampilan menyimak karena siswa lebih banyak berbicara, sementara membaca dalam hati lebih menekankan aspek membaca. Akibatnya, keterampilan menyimak siswa belum berkembang sesuai harapan. Hal ini diperkuat dengan data nilai awal keterampilan menyimak siswa berikut:

Tabel 1.1
Data Nilai Awal Siswa

Indikator	Rata-rata skor dari rubrik (1-4)	Persentase
Menyimak Informasi	1,92	48%
Ketepatan Jawaban	1,92	48%
Kejelasan Ucapan	1,68	42%
Konsentrasi & Fokus	1,68	42%

Sumber Data: Nilai Keterampilan Menyimak Kelas III SD Negeri 129

Hutarimbaru

Dari data nilai awal (pra-siklus) pada siswa kelas III SD Negeri 129 Hutarimbaru, Panyabungan Timur, diperoleh gambaran bahwa keterampilan menyimak siswa masih berada pada kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian indikator yang belum memenuhi harapan, yakni Menyimak Informasi sebesar 48%, Ketepatan Jawaban 48%, Kejelasan Ucapan 42%, serta Konsentrasi dan Fokus 42%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa membutuhkan penerapan strategi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mampu melibatkan mereka secara aktif dalam kegiatan menyimak.

Tedjasaputra (2001) menyebutkan Melalui permainan, anak-anak tidak hanya mengembangkan aspek fisik dan motorik, tetapi juga memperoleh peningkatan dalam kecerdasan dan kemampuan sosial-emosional. Permainan juga mendukung pertumbuhan kognitif, termasuk kemampuan berpikir kritis, berkreasi, serta memecahkan masalah secara efektif.

Sebagai alternatif strategi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, peneliti mengajukan metode permainan sambung kata. Metode ini diharapkan mampu melatih siswa untuk menyimak secara aktif, menangkap makna kata yang disampaikan guru, dan merespons dengan tepat, sehingga keterampilan menyimak siswa dapat berkembang secara optimal.

Menurut Ramlah (2024), permainan sambung kata merupakan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa mengasosiasikan belajar dengan kegiatan yang menyenangkan. Metode ini memberi ruang bagi siswa untuk

menyalurkan imajinasi mereka melalui latihan menyimak. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menyimak dijalankan sebagai aktivitas bersama dalam kelompok, dan penggunaan permainan sambung kata dimaksudkan untuk memotivasi siswa serta meningkatkan kemampuan menyimak secara kolaboratif

Permainan sambung kata dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa, tetapi juga membantu terciptanya proses belajar yang lebih efisien. Dengan metode ini, siswa terlibat aktif dalam kegiatan kolaboratif dan komunikatif, saling mendengarkan serta memahami ucapan teman, dan merespons secara tepat. Kegiatan ini secara bersamaan melatih konsentrasi, ketelitian, dan kemampuan berpikir kritis siswa, sambil menjaga suasana belajar tetap nyaman dan menyenangkan.

Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab penting untuk memastikan permainan berjalan lancar, sehingga muncul rasa tanggung jawab kolektif. Hal ini turut berkontribusi dalam pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode permainan bahasa seperti sambung kata dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbahasa, baik aspek menulis maupun menyimak. Misalnya, penelitian yang dilakukan (Ramlah et al., 2024) membuktikan penggunaan metode permainan sambung kata mampu meningkatkan penguasaan kosakata dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan permainan Sambung Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 129 Hutarimbaru, Kec. Panyabungan Timur”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka muncul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya keterampilan menyimak siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 129 Hutarimbaru, Kec. Panyabungan Timur
2. Kesulitan guru dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan dalam memahaminya, maka fokus dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan keterampilan menyimak siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas III SD Negeri 129 Hutarimbaru, Kec. Panyabungan timur.
3. Penelitian ini membatasi ruang lingkup metode pembelajaran yang digunakan pada metode permainan sambung kata.
4. Aktivitas menyimak yang dikaji terbatas pada menyimak lisan dari guru dan antar siswa dalam kegiatan permainan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan permainan sambung kata dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 129 Hutarimbaru, kec. Panyabungan Timur?
2. Apakah penerapan permainan sambung kata dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas III SD Negeri 129 Hutarimbaru, Kec. Panyabungan timur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses penerapan permainan sambung kata dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 129 Hutarimbaru, Kec Panyabungan Timur.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan keterampilan menyimak setelah menerapkan permainan sambung kata pada siswa kelas III SD Negeri 129 Hutarimbaru, Kec Penyabungan Timur.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa keterampilan menyimak merupakan dasar utama dalam penguasaan bahasa, yang berkaitan erat dengan kemampuan berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, penelitian ini menambah referensi ilmiah mengenai efektivitas pendekatan pembelajaran aktif yang mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa secara menyeluruh. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori pembelajaran berpusat pada siswa serta mendorong penerapan metode yang inovatif dan aplikatif dalam proses pembelajaran bahasa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak sebagai berikut:

a. Bagi Guru:

Memberikan strategi pembelajaran yang menarik dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa, sekaligus membantu guru mengatasi masalah motivasi dan konsentrasi siswa dengan

metode pembelajaran yang interaktif, sehingga suasana kelas menjadi lebih kondusif.

b. Bagi siswa:

Diharapkan terjadi peningkatan motivasi belajar, konsentrasi, dan keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan juga dirancang untuk mendorong siswa agar lebih aktif, bertanggung jawab, mampu bekerja sama, serta saling menghargai, sehingga kendala terkait partisipasi dan antusiasme siswa dapat diatasi.

c. Bagi sekolah:

Diharapkan dapat mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran bahasa. Sekolah dapat menggunakan hasil ini sebagai dasar pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif, berkelanjutan, serta mampu mengatasi kendala yang muncul dari penerapan metode pembelajaran yang monoton atau kurang variatif.

d. Bagi peneliti lain:

Menjadi referensi dan landasan bagi penelitian lanjutan yang berfokus pada pengembangan keterampilan menyimak dan inovasi metode pembelajaran di tingkat pendidikan dasar. Penelitian ini juga memberikan solusi terhadap kendala yang sering dihadapi dalam penelitian sebelumnya, seperti keterbatasan metode yang aplikatif dan kurangnya pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif.